

The comparison of English language programs in south Korea (Eta, Epik, Talk, Gepik) their implications towards the image of english native speakers in the eyes of Koreans = Perbandingan program pembelajaran bahasa Inggris di Korea selatan (Eta, Epik, Talk, Gepik) : implikasinya terhadap citra penutur asli bahasa Inggris di mata orang Korea

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368980&lokasi=lokal>

Abstrak

[Tulisan ini bertujuan untuk menganalisa keefektifan dari program-program pembelajaran Bahasa Inggris yang mendatangkan penutur asli untuk mengajar Bahasa Inggris di Korea Selatan yang dikenal dengan ETA, EPIK, TaLK, dan GEPIK dengan menggunakan metode perbandingan. Metode tersebut membandingkan beberapa area dari setiap program yakni objektif dan tujuan, area pengajaran, kelayakan melamar oleh penutur asli Bahasa Inggris, skala pembayaran dan peran penutur asli di dalam kelas. Melalui perbandingan dari area yang disebutkan sebelumnya, penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan apakah implementasi dari program-program tersebut pada dasarnya menguatkan persepsi orang Korea bahwa “Penutur asli merupakan guru yang lebih baik” atau sebaliknya. Selanjutnya, data yang dipergunakan untuk mendukung penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan dari situs resmi setiap program dan jurnal akademis yang terpercaya. Penemuan dari penelitian ini adalah beberapa perbandingan ternyata mengacu pada penguatan persepsi bahwa penutur asli merupakan guru yang lebih baik namun pada saat bersamaan, perbandingan lainnya tidak demikian. Beberapa perbandingan memperlihatkan bahwa program-program tersebut ternyata tidak seefektif seperti yang diharapkan. Terakhir, penelitian ini menyimpulkan bahwa program-program tersebut tidak sepenuhnya menguatkan persepsi tersebut, dan walaupun mengundang penutur asli, program-program tersebut tidak memberikan hasil dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para pembelajar Korea seperti yang diharapkan., The paper intends to analyze the efficacy of English language programs inviting English native speakers to teach English in South Korea namely ETA, EPIK, TaLK, and GEPIK by using a comparative study method. The method compares several areas of each program which are the objective and purpose, teaching areas, eligibility of applications by the native English teachers, pay scale and native teachers’ roles in the classrooms. Through the comparison of the aforementioned areas, the research also aims to dissect whether the implementation of those programs basically strengthens the entrenched notion of "Native speakers as better teachers" in South Koreans' perception or vice versa. Moreover, the data used to support the research are collected from various sources such as reports from the official websites of each program and trustworthy academic journals. The findings of this research are that several comparisons actually lead to the strengthening of the notion of native speakers as better teachers while the others do not, and that some other comparisons show that these programs are not as effective as they were expected to be. Eventually, the research concludes that the implementation of those programs partly strengthens the notion, and despite having invited native speakers, those programs do not actually yield the results of fully enhancing Korean English learners’ ability as initially expected.]